

## Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BSI KCP Binjai

Dinda Rudang Sari Sembiring<sup>1\*</sup>, Ahmad Fuadi<sup>2</sup>, Khairani Sakdiah<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura @staijm.ac.id\*<sup>1, 2,3</sup>

<sup>\*1</sup>email: [dindarudang05@gmail.com](mailto:dindarudang05@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [ahmad\\_fuadi@staijm.ac.id](mailto:ahmad_fuadi@staijm.ac.id)

<sup>3</sup>email: [khairani\\_sakdiah@staijm.ac.id](mailto:khairani_sakdiah@staijm.ac.id)

### Artikel Info

<b>Received:</b> March 03, 2022	<b>Revised:</b> April 05, 2022	<b>Accepted:</b> May 14, 2022	<b>Published:</b> June 19, 2022
------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

**Abstract:** This research aims to analyze how murabahah financing affects profitability at PT Bank BSI KCP Binjai. This type of research is field research conducted at PT Bank BSI Binjai using quantitative descriptive methods. The data collection technique that the author uses is documentation in the form of financial statements of PT bank BSI Binjai in 2015-2019. Data analysis using SPSS 22. The results showed that murabahah financing to ROA profitability at PT Bank BSI Binjai did not have a significant effect on the correlation coefficient between murabahah financing and profitability of 0.705 which means a positive and strong correlation to profit, while the simple linear regression coefficient of murabahah financing to profit is 0.369 and the standard regression coefficient is 0.214. Based on both numbers obtained thitung = 1.723. While the critical value according to the table uses the formula  $t_{\alpha} df n-2$  which is 0.05 df 5-2 = 3. Because thitung is smaller than ttabel (1,723 < 3,182) at a significant level of 0.05, Ho is accepted, meaning that there is no significant influence between murabahah financing and profitability (ROA) on PT Bank BSI Binjai.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BSI KCP Binjai. Jenis penelitian ini adalah field research yang dilakukan pada PT Bank BSI Binjai dengan menggunakan metode deksriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan PT bank BSI Binjai tahun 2015-2019. Analisis data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas ROA pada PT Bank BSI Binjai tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien korelasi antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas sebesar 0,705 yang berarti korelasi positif dan kuat terhadap profit, sedangkan koefisien regresi linear sederhana pembiayaan murabahah terhadap profit sebesar 0,369 dan standar atas koefisien regresi sebesar 0,214. Berdasarkan kedua angka tersebut di peroleh  $t_{hitung} = 1,723$ . Sedangkan nilai kritis menurut tabel menggunakan rumus  $t_{\alpha} df n-2$  yaitu 0,05 df 5-2=3. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1,723 < 3,182) pada taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima artinya tidak

**Keywords:** *Murabahah Financing, Profitability, PT Bank BSI*

terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah dan profitabilitas (ROA) pada PT Bank BSI Binjai.

**Kata Kunci :** *Pembiayaan Murabahah, Profitabilitas, PT Bank BSI*

### A. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertaham dalam kondisi ekonomi kompetitif. Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan pendekatan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Ubaidillah, 2016).

Salah satu produk yang ditawarkan di PT Bank BSI Binjai adalah *murabahah*. *Murabahah* didefinisikan oleh para *fuqaha* sebagai penjualan barang seharga biaya/biaya pokok (*cost*) barang tersebut ditambahkan *mark-up* atau *margin* keuntungan yang disepakati. Di PT Bank BSI Binjai, memang pembiayaan *murabahah* yang paling mendominasi sehingga dapat dijadikan untuk peningkatan laba yang akan dihasilkan pada Bank BSI Binjai. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan tiga akad pembiayaan syariah terlaris bertumbuh cemerlang pada Mei 2016. Total pembiayaan yang disalurkan bank maupun unit usaha

syariah berlandaskan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* mencapai Rp. 203,72 Triliun pada Mei tahun 2016. Akad yang paling dominan tentulah *murabahah* dengan dengan porsi 61% disusul *musyarakah* 31,7%, dan *mudharabah* 7,29%. Hal ini menjadi pertanyaan dan suatu permasalahan tersendiri mengapa pembiayaan *murabahah* bisa menjadi primadona atau yang mendominasi pada perbankan syariah.

Pembiayaan *murabahah* di PT Bank BSI Binjai dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang diperoleh bank maka semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan, peningkatan profitabilitas tercermin dari meningkatnya *return on asset* pada tiap periodenya. Pembiayaan *murabahah* yang mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan. Menurut teori jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat dari ROA akan meningkat, sebaliknya jika pembiayaan menurun maka ROA juga akan menurun. Dari pernyataan berikut terdapat kesenjangan antara fakta dan teori yang ada. Bahwa semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

**Tabel 1**

**Data Persentase *Murabahah* Tahun 2015-2019 PT Bank BRI Syariah Binjai**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i></b>	<b>Total Pembiayaan</b>	<b>Persentase <i>Murabahah</i> %</b>	<b>Laba/Profit</b>
2015	390.218.200	450.332.200	86.65	68.304.324
2016	549.715.100	733.383.300	74.96	58.034.551
2017	1.063.453.245	1.282.505.745	82.91	148.495.992
2018	1.457.339.645	1.689.514.145	86.26	171.291.475

2019	1.681.775.325	1.963.773.325	85.64	215.265.603
------	---------------	---------------	-------	-------------

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 yang mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp. 10.269.773. Menurut teori jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat dari ROA akan meningkat, sebaliknya jika pembiayaan menurun maka ROA juga menurun. Berikut ini akan disajikan data pertumbuhan total *return on assets* (ROA) PT. Bank BSI Binjai 2015-2019.

**Tabel 2**  
**Pertumbuhan Return On Asset (ROA) Tahun 2015-2019**  
**PT. Bank BRI Syariah Binjai**

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA %
1	2015	68,304,324	505,765,413	13.5%
2	2016	58,034,551	895,151,484	6.48%
3	2017	148,495,992	1,582,309,773	9.38%
4	2018	171,291,475	1,896,284,796	9.03%
5	2019	215,265,603	2,497,733,633	8.62%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BRI Syariah Binjai

## B. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat kejadian dengan metode

kuantitatif yaitu, dengan mengolah data-data yang penulis dapatkan pada laporan keuangan untuk memberikan hasil analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas di PT Bank BSI KCP Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* dan Profitabilitas (ROA) Bank BSI Binjai. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah pegawai bank yang bekerja di pembiayaan *murabahah*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah data profitabilitas Bank BSI Syariah KCP Binjai (BRI Syariah) dari tahun 2015 hingga 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses berupa data laporan keuangan tahunan Bank BSI Binjai melalui situs resmi Bank BSI Binjai pada periode 2016 hingga 2020. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi, analisis determinasi ( $R^2$ ), uji t, dan persamaan regresi linear sederhana.

**C. Hasil dan Pembahasan**

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dilakukan uji statistik yang meliputi:

**Uji Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas digunakan uji koefisien korelasi yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk menyelidiki hubungan dua variabel atau lebih diperoleh hasil uji SPSS versi 22 sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Hasil uji korelasi**

**ModelSummary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	AdjustedR Square	Std.Errorof the Estimate	Durbin-Watson
	.705a				

- a. Predictors:(Constant),murabahah
  - b. DependentVariable:Profitabilitas
- Sumber: Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,705. Ini berarti koefisien murabahah mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variansi naik-turunnya (variabel yang terikat Y), atau koefisien determinasi menjelaskan proporsi untuk menentukan terjadinya persentase variansi antara variabel X yang menyebabkan perubahan variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang terdapat pada kolom R-Square.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**ModelSummary<sup>b</sup>**

	AdjustedR	Std.Errorof the			
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
	.705a				

- a.Predictors:(Constant), murabahah
  - b.DependentVariable:Profitabilitas
- Sumber: DataOlahan SPSS22, 2020

Dari tabel 4 diatas dapat terlihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,705 dan nilai R Square (R<sup>2</sup>) 0,497. Angka R Square ( R<sup>2</sup>) disebut juga koefisien determinasi (KD), rumus untuk menghitung determinasi adalah R<sup>2</sup>x 100%= 0,705<sup>2</sup>x 100% = 50%. Berarti R Square (R<sup>2</sup>) membuktikan kontribusi pembiayaan *murabahah* (x) dapat mempengaruhi profitabilitas (y) pada Bank BSI Binjai adalah sebesar 50%. Sedangkan

sisanya 50% (100%-50%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pembiayaan *murabahah*) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (profitabilitas). Uji t adalah pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik. Hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima dan menolak hipotesis ( $H_0$ ) yang dikemukakan dan digunakan untuk pengujian hipotesis sampel kecil. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan. Berdasarkan nilai profitabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ , jika profitabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika profitabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21.363	17.874		-1.195	.318
Murabahah	.369	.214	.705	1.723	.182

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Olahan SPSS22, 2020

Dengan menggunakan tabel koefisien dibawah ini penulis dapat menguji pembiayaan *murabahah* (variabel independen) terhadap profitabilitas (variabel dependen). Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.723$ . Sedangkan nilai kritis menurut tabel, dengan menggunakan rumus  $t_{\alpha df n-2}$  yaitu  $0,05 df 5-2=3$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 3,182. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  ( $1.723 < 3.182$ ). Maka keputusan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BSI Binjai. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan asset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT Bank BSI Binjai. Penulis menjelaskan bahwa variabel X merupakan variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel Y atau variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Untuk lebih jelas penulis menggunakan rumus:

Dalam penelitian variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) ditentukan sebagai berikut:

Y = Variabel terikat (profitabilitas)

A = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (pembiayaan *murabahah*)



Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka peneliti membuat penjabaran persamaan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21.363	17.874		-1.195	.318
1 Murabahah	.369	.214	.705	1.723	.182

*Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020*

Dari tabel 6, diketahui persamaan regresi variabel pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$Y = -21,363 + 0,369X$$

Maksud dari persamaan di atas di mana nilai  $a = -21,363$  dan  $b = 0,369$  dapat diartikan bahwa jika PT. Bank BSI Binjai tidak menggunakan pembiayaan *murabahah* sebagai sumber pembiayaan atau bisa dikatakan nilai  $X = 0$ , maka profitabilitas atau ROA adalah sebesar  $-21,363$ . Dan  $b$  sebesar  $0,369$  mempunyai arti bahwa setiap pemakaian pembiayaan *murabahah* atau variabel bebas (variabel  $x$ ) sebesar 1 kali maka akan membuat profitabilitas atau ROA atau variabel terikat  $Y$  menjadi naik sebesar  $0,369$  sehingga nilai ROA atau profitabilitas atau variabel  $Y$  menjadi  $-21,363$ . Kesimpulan adalah bahwa setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan kenaikan

profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien korelasi antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas sebesar 0,705 yang berarti korelasi positif dan kuat terhadap profit, sedangkan koefisien regresi linear sederhana pembiayaan *murabahah* terhadap profit sebesar 0,369 dan standar atas koefisien regresi sebesar 0,214. Berdasarkan kedua angka tersebut diperoleh  $t_{hitung} = 1,723$ . sedangkan nilai kritis menurut  $t_{tabel}$  menggunakan rumus  $t_{\alpha} df n-2$  yaitu 0,05  $df 5-2 = 3$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,723 < 3,182$ ) pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas pada PT Bank BSI Binjai.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Almanaseer, S.R., & Alslehat, Z.A. *The Impact of Financing Revenues Of The Banks on Their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic Banks*. European Journal Of Business and Management.
- Ascaraya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta:Rajawali Press
- Elfadli. (2016). *Manajemen Dana Bank*. STAIN Batu Sangkar Press : Batu Sangkar
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soenarto dan Siti Nurhaliza. (2017). *The Influence Of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Financing Toward Syariah Bank Profitability*. Jurnal Ekonomi Syariah. Universitas Islam Indonesia.

Sutrisno. (2016). *The Effects Of Financing and Risks on The Performance of Islamic Bank Empiric Evidence from Indonesia Islamic Bank. Business and Management Research.*

Ubaidillah. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economic Jurnal. Vol.4 No.2.*

Undang-Undang RI No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Wahdany, F Meirisa. (2015). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Qard terhadap Perubahan Laba Bersih pada Bank Syariah. Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.*

Zein, S. (2019). *Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif menggunakan Aplikasi SPSS. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran.*